

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan metode belajar *E-learning* memang memberikan banyak manfaat pada pelaksanaannya namun dibutuhkan fondasi sebagai penunjang pelaksanaan metode belajar ini. Memang metode ini tidak dikhususkan untuk negara-negara tertentu. Metode ini bisa saja diimplementasikan di negara manapun, namun kondisi tiap negara yang berbeda akan memberikan permasalahannya masing-masing.

1. Faktor biaya

Negara maju seperti UEA memiliki keunggulan dalam faktor biaya, dikarenakan ekonomi negara yang kuat menyebabkan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan metode *E-learning* tidak menjadi masalah. Di negara berkembang seperti Irak dan Kenya faktor biaya menjadi salah satu masalah utama dalam pelaksanaan metode *e-learning*. Hal ini disebabkan oleh harga untuk pengadaan ICT (*information communication technology*) & jaringan internet yang mahal di negara tersebut.

2. Metode *e-learning* belum menjadi budaya

Kondisi negara berkembang yang kurang menerima metode *e-learning* menyebabkan metode ini sulit untuk membaaur dengan budaya pembelajaran yang ada. Di negara maju seperti UEA metode belajar ini lebih mudah untuk diterima oleh masyarakat sehingga metode ini dapat terlaksana dengan baik.

3. Pola berpikir yang salah

Pola berpikir dari tenaga pengajar di negara Kenya dan Irak yang merasa akan tergantikan jika mengimplementasikan metode *e-learning* menyebabkan metode ini tidak dapat terlaksana karena pelaksanaan yang setengah-setengah. Di negara maju seperti UEA metode belajar ini dianggap dapat meningkatkan kemampuan dari pelajar sehingga dapat berjalan dengan lancar di negara tersebut.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan menambahkan data mengenai negara-negara yang melaksanakan metode ini, tingkatan pada tenaga pengajar yang melaksanakan metode ini dan jenis bidang keilmuan yang dapat menerapkan metode ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2013). Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 12, 53–62.
- Al-Azawei, A., Parslow, P., & Lundqvist, K. (2016). Barriers and opportunities of e-learning implementation in Irak: A case of public universities. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 17(5), 126–146. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v17i5.2501>
- Hartley, D. (2001). *Selling E-Learning*, American Society for Training and Development.
- Iqbal, M., & Ahmad, M. (2010). *Enhancing Quality Of Education Through E-Learning: The Case Study Of Allama Iqbal Open University*. 1, 40–53.
- Rita, B & Leni, Z. (2012). Implementasi E-Arsip Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, *Jurnal Media Infotama*, Vol. 8 No.1.
- Tarus, J. K., Gichoya, D., & Mumbo, A. (2015). *International Review of Research in Open and Distributed Learning Challenges of Implementing E-Learning in Kenya: A Case of Kenyan Public Universities*. 17(3).
- Tubaishat, A., & Lansari, A. (2011). Are Students Ready to Adopt E-Learning? A Preliminary E-readiness Study of a University in the Gulf Region. *International Journal of Information and Communication Technology Research*, 1(5), 210–215. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.302.302&rep=rep1&type=pdf>
- Yusuf, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>